

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2018). Tujuan penelitian ini, menurut peneliti, adalah untuk mengetahui gambaran perilaku pasien CERDIK penderita hipertensi di Desa Lerep selama masa pandemi COVID-19 dalam rangka pengaturan tekanan darah.

Metode survei digunakan dalam penelitian ini. Metode survei merupakan jenis penelitian yang umum digunakan untuk mengumpulkan data yang sangat banyak besar (Nursalam, 2011). Untuk mengatur tekanan darah di Desa Lerep, peneliti menggunakan pendekatan survei untuk mengumpulkan data tentang perilaku pasien CERDIK dengan hipertensi selama epidemi COVID-19.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada 3-12 Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Istilah "populasi" mengacu pada kategori luas objek atau topik yang memiliki jumlah dan fitur tertentu. Peneliti memilih objek atau topik untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan (Nursalam, 2011). Partisipan dalam penelitian ini adalah 162 penderita hipertensi yang berasal dari Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat,

Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

## 2. Sampel

Populasi yang diteliti diwakili oleh sampel. Semakin baik dan representatif hasil yang dicapai, semakin besar sampel yang digunakan (Nursalam, 2011). Partisipan dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang berasal dari Desa Lerep. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi dengan sampling error rate 5%, maka dengan menggunakan rumus di atas, sampelnya adalah:

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{162}{1 + 162 (0,0025)}$$

$$n = \frac{162}{1,405}$$

n = 115,3 dibulankan menjadi 115 responden.

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 115 siswa setelah menggunakan rumus tersebut di atas untuk menghitung ukuran sampel. Kriteria inklusi adalah ciri khas subjek penelitian yang dapat didekati dan diteliti dari populasi sasaran. Kriteria inklusi penelitian adalah:

- a. Penderita hipertensi yang berusia lebih dari 17 tahun
- b. Penderita hipertensi yang menjalani rawat jalan yang tinggal di wilayah kerja puskesmas Lerep
- c. Kesadaran *compos merntis* (kesadaran normal, sadar sepenuhnya)
- d. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi penelitian adalah: Subyek yang memenuhi kriteria inklusi dieliminasi atau dikeluarkan dari penelitian karena berbagai alasan.

- a. Penderita hipertensi yang mempunyai komplikasi yang menyebabkan proses penelitian terganggu (stroke)
- b. Hipertensi gravidarum
- c. Mengalami gangguan jiwa kategori ringan, berat ataupun sangat berat

### 3. Teknik sampling

Proportional random sampling digunakan untuk memilih partisipan dari populasi penelitian. Proportional random sampling adalah metode pemilihan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata populasi (Sugiyono, 2019). Tabel berikut menunjukkan cara penghitungan jumlah populasi dan sampel:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

| <b>Nama dusun</b> | <b>Populasi</b> | <b>Proporsi</b> | <b>Sampel</b> |
|-------------------|-----------------|-----------------|---------------|
| Dusun Indrokilo   | 21              | 21:162x115      | 15            |
| Dusun Lerep       | 27              | 27:162x115      | 19            |
| Dusun Soka        | 19              | 19:162x115      | 14            |
| Dusun Tegalrejo   | 16              | 16:162x115      | 11            |
| Dusun Lorog       | 28              | 28:162x115      | 20            |
| Dusun Karangbolo  | 17              | 17:162x115      | 12            |
| Dusun Kretek      | 21              | 21:162x115      | 15            |
| Dusun Mapagan     | 13              | 13:162x115      | 9             |
| Jumlah            | 162             |                 | 115           |

#### **D. Defisini Operasional**

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

| <b>Variabel</b>                                                        | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                                             | <b>Alat ukur</b>                                                                                                             | <b>Hasil Ukur</b>                                                                                                                    | <b>Skala</b> |
|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Variabel Perilaku CERDIK Penderita Hipertensi di Masa Pandemi COVID-19 | Perilaku hidup sehat dalam upaya mengelola penyakit hipertensi meliputi cek kesehatan secara berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet seimbang, istirahat yang cukup dan kelola stress | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pernyataan positif dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1    | Jumlah skor maksimal 6 dan minimal 0, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik: 0-3<br>2. Baik : 4-6<br>(Andriana, 2017) | Ordinal      |
| Cek kesehatan secara rutin                                             | Pemeriksaan kesehatan tubuh berupa cek tekanan darah, cek gula darah, cek lingkak perut, cek kolesterol total                                                                                           | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan positif dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1 | Jumlah skor, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik : 0<br>2. Baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021)            | Ordinal      |

| <b>Variabel</b>       | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                      | <b>Alat ukur</b>                                                                                                     | <b>Hasil Ukur</b>                                                                                                         | <b>Skala</b> |
|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Enyahkan asap rokok   | Upaya untuk tidak merokok dan berupaya untuk menjauh dari paparan asap rokok oranglain                                                                           | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1 | Jumlah skor, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik : 0<br>2. Baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021) | Ordinal      |
| Rajin aktivitas fisik | Melakukan setiap gerakan tubuh secara sungguh-sungguh yang diakibatkan kerja otot-otot rangka dan menghasilkan pengeluaran tenaga dan energi (pembakaran kalori) | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1 | Jumlah skor, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik : 0<br>2. Baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021) | Ordinal      |

| <b>Variabel</b> | <b>Definisi Operasional</b>                                                                                                                                                       | <b>Alat ukur</b>                                                                                                                           | <b>Hasil Ukur</b>                                                                                                        | <b>Skala</b> |
|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| Diet seimbang   | Penerapan pola konsumsi erdiri dari kombinasi makanan dengan komposisi seimbang dan beragam. Mulai dari sumber karbohidrat, protein, lemak baik, vitamin, mineral, serat, dan air | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan dan 14 pertanyaan pendalaman penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1 | Jumlah skor, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik: 0<br>2. Baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021) | Ordinal      |
| Istirahat       | suatu kegiatan                                                                                                                                                                    | Diukur dengan                                                                                                                              | Jumlah skor,                                                                                                             | Ordinal      |

|               |                                                                                                        |                                                                                                                                                  |                                                                                                                           |         |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| cukup         | relatif tanpa sadar yang penuh sesuai dengan tingkatan umur                                            | menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1                                           | selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik: 0<br>2. Baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021)               |         |
| Kelola stress | Pengendalian reaksi tubuh yang muncul saat seseorang menghadapi ancaman, tekanan, atau suatu perubahan | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari satu pernyataan dan 7 pertanyaan pendalaman dengan penilaian :<br>1. tidak :0<br>2. ya : 1 | Jumlah skor, selanjutnya dikategorikan menjadi :<br>1. Tidak baik : 0<br>2. baik : 1<br>(Susanti, Anita, & Santoso, 2021) | Ordinal |

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Berikut ini adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

#### a. Data Primer

Data primer penelitian ini berasal dari kuisisioner yang dikirimkan kepada seluruh responden tentang perilaku bijak penderita hipertensi selama wabah COVID-19 dalam rangka pengendalian tekanan darah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini meliputi informasi 162 penderita hipertensi di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

## 2. Alat pengumpulan data

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh partisipan penelitian (Bagong, 2015). Selama masa pandemi COVID-19, kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur faktor perilaku pasien CERDIK dengan hipertensi dalam upaya mengelola tekanan darah.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian**

| <b>Sub variabel</b>        | <b>Indikator</b>                   | <b>jml</b> |
|----------------------------|------------------------------------|------------|
| Cek kesehatan secara rutin | Cek tekanan darah                  | 1          |
|                            | Cek kadar gula darah               | 1          |
|                            | Cek lingkak perut                  | 1          |
|                            | Cek kolesterol total               | 1          |
| Enyahkan asap rokok        | Tidak merokok dan menghindari asap | 1          |
| Rajin aktivitas fisik      | Beraktivitas 30 menit per hari     | 1          |
| Diet seimbang              | Menysukuri makanan                 | 1          |
|                            | Makan sayuran                      | 1          |
|                            | Mengkonsumsi buah                  | 1          |
|                            | Mengkonsumsi protein               | 1          |
|                            | Mengkonsumsi makanan pokok         | 1          |
|                            | Membatasi makanan manis            | 1          |
|                            | Membatasi makanan asin             | 1          |
|                            | Membatasi makanan berlemak         | 1          |
|                            | Membiasakan sarapan                | 1          |
|                            | Cukup minum air putih              | 1          |
|                            | Membiasakan label makanan          | 1          |
|                            | Mencuci tangan pakai sabun         | 1          |
|                            | Cuci tangan air mengalir           | 1          |
|                            | Aktivitas fisik cukup              | 1          |
|                            | Mempertahankan berat badan         | 1          |
| Istirahat cukup            | Tidur sesuai umur                  | 1          |
| Kelola stress              | Berkeluh dengan orang dipercaya    | 1          |
|                            | Aktivitas sesua kemampuan          | 1          |
|                            | Menjaga hidup sehat                | 1          |
|                            | Mengembangkan hobi                 | 1          |
|                            | Meningkatkan ibadah                | 1          |
|                            | Berpikir positif                   | 1          |

| Sub variabel | Indikator | jml |
|--------------|-----------|-----|
| Relaksasi    |           | 1   |

Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

### 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Andriana (2017) dan telah divalidasi validitas dan reliabilitasnya dengan 30 responden di Kecamatan Pakusari pada tanggal 9-11 Februari 2017. Uji validitas temuan semua nilai  $r$  hasil  $(0,502-0,659) >$  nilai  $r$  tabel  $(0,361)$ . Uji reliabilitas menghasilkan nilai *cronbach's alpha* sebesar  $0,732 > 0,60$ , yang menunjukkan bahwa semua asersi dapat dipercaya.

### 4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan, adalah :

#### a. Prosedur Administrasi

- 1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapat persetujuan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Lerep yang selanjutnya diserahkan ke Kepala Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

#### b. Pemilihan asisten peneliti

- 1) Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini asisten peneliti yaitu :
  - a) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo diatas semester 7 jurusan keperawatan .
  - b) Mempunyai penampilan ramah dan santun
  - c) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan

- 2) Penelitian ini dibantu oleh seorang asisten yaitu mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Asisten peneliti diberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.
- 3) Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti, tetapi pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.

c. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

- 1) Peneliti menentukan responden dengan *proportional random sampling* dimana pengambilan responden dengan cara mengambil sampel kepada penderita hipertensi secara acak berdasarkan proporsi dari masing-masing dusun.
- 2) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
- 3) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu penderita hipertensi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang dan yang bersedia menjadi responden.
- 4) Peneliti pada hari penelitian mengadakan pendekatan kepada penderita hipertensi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Peneliti melakukan pendekatan pada responden di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

- 5) Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk membantu penelitian, kemudian dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
- 6) Responden dibagikan kuesioner untuk mengukur dukungan keluarga dan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi, peneliti atau asisten mendampingi penderita hipertensi. Penderita hipertensi yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
- 7) Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner perilaku CERDIK penderita hipertensi dalam pengendalian hipertensi yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi.

## **F. Etika Penelitian**

### *1. Informed concent*

Calon responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden diberikan kuesioner langsung oleh peneliti. Peneliti mendiskusikan tujuan penelitian, serta judul dan manfaat penelitian, sebelum membagikan formulir persetujuan.

### *2. Anonymity*

Peneliti melindungi privasi responden dengan hanya menuliskan inisial nama mereka daripada nama lengkap mereka.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti berjanji bahwa informasi yang disampaikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk alasan penelitian.

### 4. *Beneficiency*

Peneliti sangat memperhatikan manfaat dan kerugian yang dapat ditimbulkan oleh responden. Responden diuntungkan karena akan mendapat informasi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

### 5. *Non maleficence*

Pengaruh negatif terhadap responden diminimalisir oleh peneliti. Jika temuan penelitian berpotensi menyebabkan kesusahan atau rasa sakit. Saat mengumpulkan data, peneliti mengenakan alat pelindung diri (masker, sarung tangan, dan pelindung wajah).

## **G. Pengolahan Data**

Tahapan berikut kemudian ditangani berdasarkan temuan pengumpulan data:

### 1. *Editing*

Prosedur pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan oleh peneliti. Kuesioner responden telah diisi untuk setiap pertanyaan, dan semuanya telah tersebar. Semua pertanyaan yang diperiksa telah diisi dengan lengkap.

### 2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengolahan dan penskoran, peneliti melakukan prosedur analisis jawaban/skorings responden yang meliputi penskoran pada semua variabel, khususnya kategorisasi data. Ini dapat dilakukan sebelum atau sesudah pengumpulan

data. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon. Pemberian skor untuk pertanyaan pada variabel perilaku, yaitu :

- a. tidak : diberi skor 0
- b. ya : diberi skor 1

### 3. *Coding* (pemberian kode)

Setelah memberikan nilai pada semua pertanyaan, peneliti mengkodekan data untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi informasi. Nilai penjumlahan masing-masing variabel digunakan untuk mengkodekan setiap item jawaban pada angket. Penilaian dilakukan setelah data terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan kode numerik untuk setiap respon. Pemberian kode untuk variabel perilaku, yaitu:

- a. Tidak baik : diberi kode 1
- b. Baik : diberi skor 2

### 4. *Tabulating*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

### 5. *Entering*

Setelah tabulasi selesai, peneliti memasukkan data ke dalam komputer. Data selanjutnya harus dianalisis menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti memasukkan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer program atau bantuan tertentu, dalam hal ini aplikasi SPSS, untuk mempercepat proses analisis data.

#### 7. *Cleansing*

Setelah selesai memasukkan data ke dalam aplikasi SPSS, peneliti memverifikasi bahwa semua data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data akurat atau memeriksa kesalahan.

### **H. Analisis Data**

Analisis univariat dalam penelitian ini, digunakan untuk menjelaskan perilaku licik pasien hipertensi dalam upaya mengelola tekanan darah selama epidemi COVID-19 di Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Informasi diberikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2018a), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi